



Aman, Debit Tandon Air Pemadam

YOGYA (MERAPI) - Kendati musim kemarau masih berlangsung namun debit tandon air yang digunakan kendaraan pemadam kebakaran di Kota Yogyakarta masih mencukupi. Tandon yang tersebar di 14 kecamatan tersebut merupakan tulang punggung pemadaman api menggantikan peran hidran yang dipasang di lingkungan masyarakat.

Menurut Kepala Kantor Perlindungan Masyarakat dan Penanggulangan Kebakaran Kota Yogyakarta Sudarsono di Balaikota, Jumat (24/7), saat ini tandon yang ada berjumlah 15 unit dengan kapasitas air masing-masingnya mencapai 30 ribu liter. "Kami memastikan kapasitas air ini cukup meski adanya fenomena El Nino membuat musim hujan diperkirakan mundur sampai



MERAPI-SUTRIONO

Sudarsono

akhir tahun," ujarnya.

Meski begitu, pihaknya juga terus melakukan koordinasi dengan Pemprop DIY untuk mengadakan hidran kering, yang secara khusus harus disuplai airnya dari mobil pemadam, di sejumlah kawasan padat penduduk. Sejauh ini, hidran kering sudah terpasang di Prawiro-

dirjan, Jogoyudan, Tegalpanggung dan menyusul wilayah Patehan.

Panjangnya musim kemarau tahun ini, kata dia, membuat kasus kebakaran yang terjadi di Kota Yogya dan DIY meningkat. Hingga Juni 2009 terdapat 65 kasus kebakaran di DIY, dan 26 kasus di antaranya terjadi di Kota Yogya. Pihaknya memperkirakan jumlah kerugian dari musibah ini mencapai Rp 2 miliar atau cenderung naik daripada kasus tahun 2008 sebanyak 113 kasus dan 46 di antaranya terjadi di Kota Yogya dengan jumlah kerugian mencapai Rp 1,5 miliar. "Kami mengimbau kepada masyarakat untuk waspada terhadap sumber api yang mudah terbakar, seperti puntung rokok, obat nyamuk, lilin, genset dan lainnya," ucapnya. **(Son)-n**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005